

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN MURABAHAH
MENURUT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(PSAK) No. 59
(STUDI PADA BANK TABUNGAN NEGARA KANTOR CABANG
SYARIAH YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH
NUR KHOLIFAH
NIM: 02391280**

PEMBIMBING:

- 1. Drs. IBNU QIZAM SE., M.Si. Akt**
- 2. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.Si**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

ABSTRAK

Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan *Murabahah* Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 59 (Studi pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Yogyakarta)

Kelahiran Bank Syariah di Indonesia merupakan angin segar yang cukup berkembang dan menjadi salah satu konsep pembiayaan alternatif di tengah krisis moneter yang terjadi. Hal ini disebabkan karena pada saat perbankan nasional makin menurun kinerjanya, ketika perekonomian semakin sulit, perbankan syariah justru mampu membuktikan diri lebih mampu bertahan disaat krisis. Krisis yang berkepanjangan ini akan memberikan dampak yang sangat berarti terhadap perkembangan perbankan di Indonesia. Salah satu dampak yang ada adalah kurangnya perhatian perbankan konvensional terhadap masyarakat ekonomi lemah yang sangat membutuhkan bantuan dalam bidang ekonomi. BTN Syariah mencoba untuk menawarkan produk pembiayaan dalam bentuk jual beli yang dikenal dengan nama *murabahah*.

Perlakuan akuntansi terhadap produk pembiayaan *murabahah* menjadi bagian yang sangat penting dalam proses perkembangan perbankan syariah. Hal ini memiliki beberapa alasan diantaranya perlakuan akuntansi terhadap suatu produk pembiayaan akan memberikan suatu spesifikasi khusus terhadap penentuan jumlah dan jenis pengungkapan informasi, aturan, dan prosedur pengukuran serta bentuk penyajian laporan keuangan dan pelaporan keuangan. Alasan lain pentingnya perlakuan akuntansi terhadap suatu produk pembiayaan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dalam menentukan jumlah waktu dan ketidakpastian dari arus kas prospektif.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dan menurut maksudnya merupakan *descriptive research*. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang penyusun gunakan adalah analisis perskriptif, yaitu menjelaskan apakah perlakuan akuntansi terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Yogyakarta telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 59.

Hasil penelitian berkesimpulan bahwa perlakuan akuntansi terhadap pembiayaan *murabahah* telah sesuai dengan dengan PSAK 59. Pengakuan akun laporan keuangan pada BTN Kantor Cabang Syariah menggunakan *accrual basis*, sedangkan untuk bagi hasil menggunakan *cash basis*.

Drs. Ibnu Qizam SE., M.Si. Akt
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Sdri. Nur Kholifah

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas
Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, dan mengoreksi serta memberi masukan dan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi dan penulisan skripsi saudara:

Nama : Nur Kholifah
NIM : 02391280
Judul skripsi : **"Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan *Murabahah* Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 59 (Studi pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Yogyakarta)**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Keuangan Islam Fakultas Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Muharram 1428 H
29 Januari 2007

Pembimbing I



Drs. Ibnu Qizam SE., M.Si. Akt
NIP: 150 267 656

Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Sdri. Nur Kholifah

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, dan mengoreksi serta memberi masukan dan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi dan penulisan skripsi saudara:


Nama : Nur Kholifah
NIM : 02391280
Judul skripsi : **"Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan *Murabahah* Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 59 (Studi pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Yogyakarta)"**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Muharram 1428 H
29 Januari 2007

Pembimbing II


Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si
NIP: 150 300 993

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN *MURABAHAH*
MENURUT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(PSAK) No. 59
(Studi pada Bank Tabungan Negara Kancab Syariah Yogyakarta)**

Yang disusun oleh:

NUR KHOLIFAH
NIM: 02391280

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Kamis tanggal 19 Februari 2007 / 1 Shafar 1428 H. dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 1 Shafar 1428 H
19 Februari 2007

Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga

19 Feb 14/2-07
Drs. H. A. Malik Madaniy, MA.
NIP. 150 182 698

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

[Signature]
Drs. Ibnu Qizam SE., M.Si. Akt
NIP: 150 267 656

Pembimbing I

[Signature]
Drs. Ibnu Qizam SE., M.Si. Akt
NIP: 150 267 656

Penguji I

[Signature]
Drs. Ibnu Qizam SE., M.Si. Akt
NIP: 150 267 656

Sekretaris Sidang

[Signature]
Drs. Fuad Zein, M.A
NIP: 150 228 207

Pembimbing II

[Signature]
Misnen Ardjansyah, S.E., M.Si
NIP: 150 300 993

Penguji II

[Signature]
Drs. Fuad Zein, M.A
NIP: 150 228 207

SURAT PERNYATAAN

Assalaamu'alaikum, Wr., Wb.,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Kholifah
NIM : 02391280
Jurusan/Prodi : Muamalah-Kuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Murabahah Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 59 (Studi pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Yogyakarta)", adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote dan bibliografi. Dan jika dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb


Yogyakarta, 10 Muharram 1428 H
29 Januari 2007

Mengetahui,

Ketua Prodi Keuangan Islam

Penyusun


Drs. A. Yusuf Khoirudin, SE. M.Si
NIP. 150 253 887


Nur Kholifah
NIM. 02391280

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Śa'	Ś	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	Ş	Es (titik di bawah)

ض	Dad	D	De (titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap Tunggal karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة ditulis *muta'addidah*

عدة ditulis *'iddah*

Vokal Pendek

Fathah () ditulis a, *Kasrah* () ditulis i, dan *Dammah* () ditulis u.

Contoh : أحمدَ ditulis *aḥmada*.

رفیقَ ditulis *rafiqa*.

صلحَ ditulis *ṣaluḥa*.

Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis ā, bunyi i panjang ditulis ī dan bunyi u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda garis (-) di atasnya.

Fathah + Alif ditulis ā

فلا ditulis *falā*

Kasrah + Ya' mati ditulis ī

ميثاقَ ditulis *miṣaq*

Dammah + Wawu mati ditulis ū

اصولَ ditulis *usūl*

Vokal Rangkap

Fathah + Ya' mati ditulis ai

الزحيليَ ditulis *az-Zuḥailī*

Fathah + Wawu mati ditulis aw

طوقَ ditulis *ṭawq*

Ta' Marbutah

Bila dimatikan ditulis “h”. Kata ini tidak berlaku terhadap kata ‘Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti: salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.

Contoh : بداية المجتهد ditulis *Bidāyah al-Mujtahid*.

Hamzah

Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

ان ditulis *inna*

Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (’).

وطء ditulis *waf’un*

Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

ربائب ditulis *rabā’ib*

Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (‘).

تأخذون ditulis *ta’khużuna*.

Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *qamariyyah* ditulis al.

البقرة ditulis *al-Baqarah*.

Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, maka alif+lam ditulis dengan huruf *syamsiyyah* yang bersangkutan.

النساء ditulis *an-Nisā'*.



MOTTO

***Hidup adalah suatu hadiah yang sangat berharga...
Aku sendiri yang harus menciptakan keberhasilanku***

لا يكلف الله نفسا إلا وسعها لها ما كسبت وعليها ما اكتسبت
ربنا لا تؤاخذنا إن نسينا أو أخطأنا ربنا و لا تحمل علينا إصرا
كما حملته على الذين من قبلنا ربنا ولا تحملنا ما لا طاقة لنا به
واعف عنا و اغفر لنا وارحمنا أنت مولنا فانصرنا على القوم
الكافرين

Artinya: "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdo'a): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang fakir." (Q. S. Al-Baqarah: 286)



PERSEMBAHAN

***Karya ini ku persembahkan teruntuk kakak, keponakan
dan saudara-saudara ku tercinta. Terima kasih
yang tak terhingga atas samudera kasih sayang
yang telah kalian berikan.
Teruntuk orang-orang yang selalu menanyakan “kapan
aku lulus?”.***

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tanpa halangan yang berarti.

Skripsi ini, disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ekonomi Islam pada Fakultas Syariah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Penyusun menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penyusun menghaturkan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. H.A. Malik Madaniy, MA. selaku Dekan Fakultas Syariah dan semua jajarannya, atas segala kemudahan dan penggunaan fasilitas Fakultas Syariah.
2. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si selaku Ketua Prodi Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Ibnu Qizam, SE, M.Si, Akt selaku pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan serta arahnya selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Misnen Ardiansyah, SE., M.Si, selaku penasehat akademik dan pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan, arahan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.

5. Karyawan dan karyawan BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Kakak-kakakku tercinta yang telah memberikan do'a dan semangatnya sehingga skripsi ini dapat selesai.
7. Kost Puteri "New Saphira" dan "Bintang 9" yang telah memberikan tempat untuk singgah dari teriknya matahari dan hujan yang mengguyur.
8. Teman-teman KUI seperjuangan, Tanto, Ool, Ree-ka, Nelly, Aan, Lulu, Herlin, Hajrun, Emak-Q, Haida, Mira, N'die 'n semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu. **I LOVE U ALL!!!**

Trima kasih telah menjadi bagian terindah dalam hidupku, thanx for everything. **YOU'RE THE BEST I'VE EVER HAD...**

Akhirnya berkat bantuan semua pihak, penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga amal ibadah mereka semua mendapat pahala di sisi Allah SWT. Amin.

Penyusun menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dengan tangan terbuka penyusun membuka diri untuk menerima saran dan kritik demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan ampunan serta hidayah-Nya bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 10 Januari 2007


Nur Kholifah
0231280

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	5
E. Kerangka Teoretik.....	8
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Teori Akuntansi Syariah.....	21
1. Pengertian Akuntansi Syariah.....	21
2. Tujuan Laporan Keuangan.....	27

	3. Teori Akuntansi Syariah.....	30
	B. Dasar-dasar Akuntansi Perbankan Syariah Menurut PSAK No. 59.....	40
	1. Tujuan.....	40
	2. Ruang Lingkup.....	40
	3. Metode Pengakuan dan Pengukuran <i>Murabahah</i>	41
	4. Metode Dasar Penyajian.....	47
	5. Metode Dasar Pengungkapan.....	57
	C. Pembiayaan <i>Murabahah</i>.....	66
	1. Pengertian.....	66
	2. Landasan Syariah.....	66
	3. Syarat-syarat.....	67
	4. Beberapa Ketentuan Umum.....	67
	5. Manfaat dan Risiko.....	68
	6. Pembukuan Akad.....	69
	D. Jurnal <i>Murabahah</i>.....	72
BAB III	GAMBARAN UMUM BTN Syariah.....	77
	A. Sejarah Berdirinya.....	77
	B. Visi, Misi dan Tujuan.....	79
	C. Struktur Organisasi.....	80
	D. Produk dan Pelayanan.....	92
BAB IV	ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN MURABAHAH MENURUT PSAK No. 59.....	95
	A. Pengakuan dan Pengukuran, Penyajian, dan Pengungkapan Laporan Keuangan Menurut PSAK No. 59 dan BTN KCS Yogyakarta.....	95
	1. Pengakuan dan Pengukuran Pembiayaan <i>Murabahah</i> Menurut PSAK No. 59.....	95
	2. Penyajian Laporan Keuangan Menurut PSAK No. 59....	102
	3. Pengungkapan Laporan Keuangan Menurut PSAK	

	No. 59.....	110
	B. Ilustrasi Jurnal Perlakuan Akuntansi Pembiayaan	
	<i>Murabahah</i>	116
BAB V	PENUTUP	132
	A. Kesimpulan.....	132
	B. Saran-Saran.....	133
	BIBLIOGRAFI	135
	LAMPIRAN-LAMPIRAN:	
	- Terjemahan.....	I
	- Surat Rekomendasi Pelaksanaan Riset.....	II
	- Surat Keterangan / Ijin BAPEDA.....	III
	- Surat Keterangan Penelitian BTN Syariah Yogyakarta.....	IV
	- Research Question.....	V
	- Informasi Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah.....	VI
	- Ilustrasi Jurnal BTN Syariah.....	VII
	- Brosur Pembiayaan KPR BTN Syariah Yogyakarta.....	VIII
	- Curriculum Vitae.....	IX

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Pengakuan Laporan Keuangan PSAK No 59	96
Tabel 4. 2	Pengukuran Laporan Keuangan Menurut PSAK No. 59	97
Tabel 4. 3	Pangakuan Laporan Keuangan Menurut BTN Syariah	98
Tabel 4. 4	Pengukuran Laporan Keuangan Menurut BTN Syariah	99
Tabel 4. 5	Pengakuan Laporan Keuangan antara PSAK No. 59 dan BTN Syariah	100
Tabel 4. 6	Pengukuran Laporan Keuangan antara PSAK No. 59 dan BTN Syariah	101
Tabel 4. 7	Penyajian Laporan Keuangan Menurut PSAK No. 59	103
Tabel 4. 8	Laporan Laba Rugi Menurut PSAK No. 59	104
Tabel 4. 9	Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat Menurut PSAK No. 59	106
Tabel 4. 10	Laporan Sumber dan Penggunaan ZIS PSAK No. 59	106
Tabel 4. 11	Laporan Sumber dan Penggunaan Qardh al-Hasan PSAK No. 59	107
Tabel 4. 12	Neraca BTN Syariah	108
Tabel 4. 13	Laporan Laba Rugi BTN Syariah	109
Tabel 4. 14	Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat BTN Syariah	109
Tabel 4. 15	Pengungkapan Laporan Keuangan Menurut PSAK No. 59 ...	110
Tabel 4. 16	Pengungkapan Laporan Keuangan Menurut BTN Syariah	114
Tabel 4. 17	Pengungkapan Laporan Keuangan PSAK No. 59 dan BTN Syariah	115

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Pengakuan Laporan Keuangan PSAK No 59	96
Tabel 4. 2	Pengukuran Laporan Keuangan Menurut PSAK No. 59	97
Tabel 4. 3	Pangakuan Laporan Keuangan Menurut BTN Syariah	98
Tabel 4. 4	Pengukuran Laporan Keuangan Menurut BTN Syariah	99
Tabel 4. 5	Pengakuan Laporan Keuangan antara PSAK No. 59 dan BTN Syariah	100
Tabel 4. 6	Pengukuran Laporan Keuangan antara PSAK No. 59 dan BTN Syariah	101
Tabel 4. 7	Penyajian Laporan Keuangan Menurut PSAK No. 59	103
Tabel 4. 8	Laporan Laba Rugi Menurut PSAK No. 59	104
Tabel 4. 9	Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat Menurut PSAK No. 59	106
Tabel 4. 10	Laporan Sumber dan Penggunaan ZIS PSAK No. 59	106
Tabel 4. 11	Laporan Sumber dan Penggunaan Qardh al-Hasan PSAK No. 59	107
Tabel 4. 12	Neraca BTN Syariah	108
Tabel 4. 13	Laporan Laba Rugi BTN Syariah	109
Tabel 4. 14	Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat BTN Syariah	109
Tabel 4. 15	Pengungkapan Laporan Keuangan Menurut PSAK No. 59 ...	110
Tabel 4. 16	Pengungkapan Laporan Keuangan Menurut BTN Syariah	114
Tabel 4. 17	Pengungkapan Laporan Keuangan PSAK No. 59 dan BTN Syariah	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Akuntansi Syariah	32
Gambar 2.2 Struktur Akuntansi Islam	33
Gambar 2.3 Konsep Akuntansi Islam	34
Gambar 2.4 Hipotesis Struktur Akuntansi Islam	35
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pusat	81
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Divisi	82
Gambar 3.3 Struktur Organisasi Kantor Cabang	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan sistem perbankan syariah di Indonesia dewasa ini sangat menggembirakan. Di saat perbankan konvensional yang nota bene berbasis bunga sedang disibukkan oleh program *rekapitalisasi*, *restrukturisasi* maupun *rasionalisasi*, perbankan syariah justru disibukkan dengan aktivitas ekspansi, yang terlihat dengan penambahan jumlah bank, baik karena kehadiran pemain baru atau semakin eksisnya pemain lama.

Kemunculan bank syariah sebagai organisasi yang relatif baru menimbulkan tantangan besar bagi para pakar syariah Islam dan para akuntan. Dengan demikian, mereka harus mencari dasar bagi penerapan dan pengembangan standar akuntansi yang berbeda dengan standar akuntansi Bank Konvensional seperti telah dikenal selama ini. Standar akuntansi tersebut menjadi kunci sukses bank dalam melayani masyarakat. Sehingga, seperti pada umumnya, harus dapat menyajikan informasi yang cukup, dapat dipercaya, dan relevan bagi para penggunanya, akan tetapi masih tetap dalam konteks syari'ah Islam.

Akuntansi merupakan bahasa bisnis yang memberikan informasi tentang kondisi ekonomi suatu bisnis atau perusahaan dan hasil usahanya pada periode tertentu, sebagai suatu pertanggungjawaban manajemen serta untuk pengambilan keputusan. Akuntansi memiliki arti penting dalam aktivitas yang

dilakukan suatu lembaga, baik aktivitas ekonomi maupun nonekonomi. Suatu lembaga tentunya memerlukan pencatatan guna mendokumentasikan dan mempertanggungjawabkan aktivitas-aktivitas tersebut serta sebagai informasi untuk pengambilan keputusan.

Apabila dikaji lebih jauh dari sumber ajaran Islam, yaitu *al-Qur'an* dan *al-Hadits*, maka akan ditemui ayat-ayat maupun hadits yang mengisyaratkan bahwa Islam tidak hanya membahas ilmu-ilmu yang berhubungan dengan mu'amalah manusia, tetapi juga membahas ilmu akuntansi.¹

Berbeda dengan akuntansi konvensional, akuntansi syariah tidak hanya merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pemilik, tetapi juga merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada Allah, sebagai pemilik utama seluruh alam ini.²

Belakangan ini terdapat suatu peningkatan kepentingan terhadap kajian bidang akuntansi menuju akuntansi dalam perspektif Islam atau akuntansi syariah. Salah satu aspek yang mendorongnya adalah dengan munculnya sistem perbankan syariah. Di pihak lain, aspek-aspek akuntansi konvensional tidak dapat diterapkan pada lembaga yang menggunakan prinsip-prinsip Islam, baik dari implikasi akuntansi maupun akibat ekonomi. Oleh karena itu, perlu adanya standar akuntansi yang cocok bagi bank syariah. Hal ini juga

¹ Hertanto Widodo, Dkk, *Panduan Praktis Operasional BMT*, cet. ke-1 (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 58.

² *Ibid.*, hlm. 69.

didorong oleh kebutuhan akan rasionalitas kerangka konseptual pelaporan keuangan bank syariah.³

Perbedaan yang mencolok akan tampak jika dibandingkan antara standar akuntansi untuk perbankan konvensional dan standar akuntansi perbankan syariah. Akan tetapi, jika dilihat lebih jauh, perbedaan ini lebih disebabkan karena perbedaan paradigma dasar dari kedua jenis industri, yang pada gilirannya membawa perbedaan produk dan jasa yang ditawarkan. Konsekuensinya adalah terjadinya perbedaan standar akuntansinya. Sekedar contoh, dalam industri perbankan syariah dikenal produk semacam *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah*, dan lain sebagainya. Kesemua jenis produk atau jasa ini tidak akan ditemukan dalam operasi bank konvensional.⁴

Laporan keuangan bank syariah menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 59 yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut: neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan dana ZIS, laporan sumber dan penggunaan dana *qardh al hasan*, serta catatan atas laporan keuangan.⁵ Sedangkan laporan keuangan

³ Ahyar Adnan, *Akuntansi Syariah; Prospek dan Tantangannya*, cet. ke-1 (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 61.

⁴ *Ibid.*, hlm. 55.

⁵ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 59 Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Emman Patria, 2002), hlm. 59.25, paragraf 152.

untuk perbankan (konvensional) adalah neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.⁶

Bank Tabungan Negara (BTN) Kantor Cabang Syariah Yogyakarta merupakan sebuah lembaga keuangan syariah di Indonesia. Secara umum, berdirinya berbagai institusi perbankan syariah akhir-akhir ini beroperasi pada tiga bidang. Yaitu, bidang penyaluran dana, penghimpunan dana dan jasa perbankan. KPR syariah yang ditawarkan oleh BTN Cabang Syariah Yogyakarta merupakan varian pembiayaan *murabahah* dalam bidang penyaluran dana. Prinsip syar'i diaplikasikan dalam akad jual beli antara nasabah dan bank dengan harga perolehan dan margin yang disepakati.

Pentingnya perlakuan akuntansi syariah dalam pembiayaan *murabahah* menyangkut spesifikasi terhadap penentuan jumlah dan jenis pengungkapan informasi, aturan dan prosedur pengukuran serta penyajian laporan keuangan, dan pelaporan keuangan. Apabila terdapat kesalahan dalam pelaksanaannya maka dimungkinkan keputusan yang diambil tidak benar.

Berdasarkan alasan di atas penyusun tertarik untuk melakukan penelitian dan membahas secara rinci produk pembiayaan *murabahah* yang diterapkan BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta. Karena penyusun merasa produk ini dapat membantu meningkatkan kehidupan sosial masyarakat menengah ke bawah. Untuk itu penyusun mengambil judul **“Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan *Murabahah* Menurut PSAK**

⁶ Ikatan Akuntan Indonesia, *PSAK No.31: Akuntansi Perbankan*, (Jakarta: Salemba Emman Patria, 2002), hlm. 31.51, paragraf 80.

No. 59 (Studi Kasus Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Yogyakarta).”

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat diambil dua pokok masalah, yaitu:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap produk pembiayaan *murabahah* yang ditawarkan oleh BTN Syariah?
2. Apakah perlakuan akuntansi terhadap produk pembiayaan *murabahah* yang ditawarkan oleh BTN Syariah, telah sesuai dengan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 59?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan secara jelas perlakuan akuntansi terhadap produk pembiayaan *murabahah* yang ditawarkan oleh BTN Syariah.
2. Untuk menjelaskan apakah penerapan perlakuan akuntansi terhadap produk pembiayaan *murabahah* yang ditawarkan oleh BTN Syariah, telah sesuai dengan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 59 (teori).

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan:

1. Secara ilmiah/teoritis

Sebagai referensi yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan dibidang perbankan dan pembiayaan.

2. Secara terapan/praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif bagi BTN Kancab Syariah Yogyakarta dan tambahan ilmu pengetahuan tentang perlakuan akuntansi bagi produk pembiayaan *murabahah*.

E. Telaah Pustaka

Beberapa penelitian yang pernah penyusun jumpai berkaitan dengan akuntansi yaitu "*Kesesuaian Penyajian Laporan Keuangan dalam Perbankan Syariah terhadap PSAK No. 59 Tahun 2004 (Studi Kasus: Bank Muamalat Indonesia Kancab Yogyakarta)*". Penelitian tersebut bertujuan untuk melihat karakteristik, dasar pengaturan, perlakuan akuntansi, penyajian, ilustrasi jurnal dan pengungkapan produk bank syariah antara aturan pada PSAK No. 59 dengan di lapangan, yaitu Bank Muamalat Indonesia. Dari hasil penelitian diperoleh banyak persamaan PSAK No. 59 dengan operasional di lapangan.⁷

⁷ M. Farun Firdaus, "Kesesuaian Penyajian Laporan Keuangan dalam Perbankan Syariah terhadap PSAK No. 59 Tahun 2004 (Studi Kasus: Bank Muamalat Indonesia Kancab Yogyakarta)". Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2004). Skripsi tidak dipublikasikan.

Kemudian hasil penelitian tentang "*Masalah Lingkungan dalam Konstruksi Akuntansi Syariah: Tinjauan Teoritis pada Konsep Akuntansi Syariah*". Penelitian ini bertujuan untuk menelaah sejauh mana dan merumuskan format laporan keuangan untuk akuntansi lingkungan yang berbasis syariah. Penelitian ini dilakukan dengan studi literatur. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dibahas. Hasil dari penelitian tersebut adalah masyarakat sudah mulai sadar akan pentingnya kelestarian lingkungan yang terwujud dalam berbagai macam cara bidang bisnis misalnya. Pembuatan laporan keuangan untuk akuntansi lingkungan yang berbasis syariah pun dapat mengadopsi laporan keuangan akuntansi lingkungan mainstream. Yang membedakan antara keduanya adalah pertanggung jawabannya, yakni pada stakeholders dan kepada Tuhan.⁸

Selanjutnya hasil penelitian tentang "*Peranan Informasi Akuntansi Dalam Keberhasilan Perusahaan*." Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris atas peranan informasi akuntansi dalam survivabilitas perusahaan, khususnya Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Penelitian ini dilakukan dengan studi pustaka. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket (kuesioner), kemudian di analisis menggunakan metode regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa secara keseluruhan jawaban responden yang ada rata-rata mengenai elemen peranan

⁸ Siti Rusdiyati, "Masalah Lingkungan dalam Konstruksi Akuntansi Syariah: Tinjauan Teoritis pada Konsep Akuntansi Syariah". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (2005). Skripsi tidak dipublikasikan.

informasi akuntansi adalah berada pada skala empat dari skala lima tingkat. Dari angka-angka yang tersaji dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peranan informasi akuntansi selalu berperan dalam perusahaan, khususnya Usaha Kecil dan Menengah. Sedangkan jawaban rata-rata responden mengenai elemen keberhasilan perusahaan menunjukkan tingkat keberhasilan yang paling banyak dipilih adalah skala lima tingkat. Dari angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan perusahaan, khususnya Usaha Kecil dan Menengah sudah sering terjadi.⁹

Dalam buku *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 59: Akuntansi Perbankan Syariah* oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), diterbitkan pada tahun 2002, dijelaskan tentang standar akuntansi bagi lembaga keuangan syariah. Di dalamnya secara rinci disebutkan akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan Bank Syariah. Disebutkan bahwa ada delapan laporan keuangan yang lengkap bagi bank syariah, yaitu: neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan dana investasi terikat, laporan sumber dan penggunaan dana ZIS, laporan sumber dan penggunaan dana *Qard Hasan* dan Laporan Catatan atas Laporan Keuangan.¹⁰ Hal ini akan dijadikan acuan dalam menganalisis laporan keuangan BTN Syariah.

⁹ Anggra Septriningsari, Peranan Informasi Akuntansi dalam Keberhasilan Perusahaan (Studi Kasus pada Usaha Kecil dan Menengah). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Yogyakarta (2004). Skripsi tidak dipublikasikan.

¹⁰ Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 59: Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2002), hlm. 59:27.

Selanjutnya buku *Pengantar Akuntansi Syariah* oleh Muhammad. Buku ini menguraikan tentang sejarah, pengertian dan prinsip umum akuntansi syariah sampai pada teori akuntansi syariah. Dimana akuntansi menurut Islam mempunyai bentuk yang sarat dengan nilai keadilan, kebenaran dan pertanggung jawaban (*accountability*) sebagaimana yang telah dituangkan dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 282.¹¹ Buku ini hanya menjelaskan mengenai teori akuntansi (sebuah pengantar), sedangkan pembahasan mengenai laporan keuangan berdasar akuntansi syariah belum dipaparkan.

F. Kerangka Teoretik

Akuntansi menurut Islam memiliki bentuk yang sarat dengan nilai pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran. Sebagaimana tertuang dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 282:

ياايهاالذ ين امنو اذا تداينتم بدين الى اجل مسمى فاكتبوه وليكتب بينكم كاتب بالعدل ولاياب كاتب ان يكتب كما علمه الله فليكتب وليملل الذي عليه الحق وليتق الله ربه ولا يبخس منه شيئاً فان كان الذي عليه الحق سفيهاً او ضعيفاً او لا يستطيع ان يمل هو فليملل وليه لعدل وستشهد واشهيد بين من رجا لكم فان لم يكونا رجلين فرجل وامراتن ممن

¹¹ Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2002), hlm. 10.

ترضون من الشهد إن تضل احدهما فتذكر احدهما الاخرى ولاياب
 الشهداء اذامادعوا ولا تسئمو ان تكتبوه صغيرا
 كبير الى اجله ذلكم اقسط عند الله واقوم للشهادة والادنى الا ترتبوا الا ان تكون
 تجارة حاضرة تدير ونها بينكم فليس عليكم جناح الا تكتبوها واشهدو
 اذا تبايعتمو لا يضار كاتب ولا شهيد وان تفعلوا فانه فسوق بكم واتقوا الله
 ويعلمكم الله والله بكل شىء عليم.

Ayat ini dapat ditafsirkan dalam konteks akuntansi, khususnya berkaitan dengan organisasi atau teorinya. Pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran tentu saja telah menjadi prinsip dasar yang universal dalam operasional akuntansi syariah.¹²

Prinsip pertanggungjawaban merupakan suatu konsep yang tidak asing lagi bagi masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktek bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait. Prinsip keadilan, sebagaimana tertuang dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 282 yang mengandung prinsip keadilan dalam melakukan transaksi. Dengan kata lain, kata keadilan dalam konteks aplikasi akuntansi mengandung dua pengertian yaitu praktek moral (kejujuran) dan

¹² *Ibid.*, hlm. 11.

kata adil yang bersifat lebih fundamental. Selanjutnya prinsip kebenaran yang menjelaskan bahwa kebenaran di dalam al-Qur'an tidak diperbolehkan untuk dicampuradukkan dengan kebathilan.¹³

Menurut pendapat Iwan Triyowono dan Graffikin, akuntansi syariah merupakan salah satu upaya mendekonstruksi akuntansi modern ke dalam bentuk yang humanis dan sarat nilai. Tujuan utama diciptakannya akuntansi syariah adalah terciptanya peradaban bisnis dengan wawasan *humanis, emansipatoris, transcendental, dan teological*. Konsekuensi ontologis upaya ini adalah bahwa akuntan secara kritis harus mampu membebaskan manusia dari ikatan realitas peradaban, beserta jaringan-jaringan kuasanya, kemudian memberikan atau menciptakan realitas alternatif dengan seperangkat jaringan-jaringan kuasa Illahi yang mengikat manusia dalam hidup sehari-hari.¹⁴

Buku Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 59: Akuntansi Perbankan Syariah sebenarnya merupakan penjabaran yang lebih detail tentang standar penyusunan laporan keuangan. Misalnya, diperjelas tentang standar pengakuan dan pengukuran berbagai item dan transaksi yang dikenal dalam bank syariah seperti: *mudharabah, musyarakah, murabahah, salam, istiṣna, wadi'ah, qarḍ*, transaksi berbasis imbalan, zakat, infaq,

¹³ *Ibid.*, hlm. 11-12.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 123.

shadaqah, kemudian dijelaskan juga standar penyajian laporan keuangan dan pengungkapannya.¹⁵

Akuntansi merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan bisnis atau ekonomi khususnya, dan kehidupan manusia pada umumnya. Seiring dengan perkembangan kegiatan bisnis yang diwarnai oleh dinamika semangat Islam dalam berbagai komunitas muslim diberbagai negara di dunia sejak beberapa dekade belakangan ini, maka akuntansi juga mengalami hal yang serupa. Sehingga, berkembanglah wacana akuntansi syariah sejak munculnya lembaga-lembaga keuangan atau ekonomi syariah. Dalam perkembangan yang relatif mutakhir di Indonesia, telah berhasil disusun dan dimasyarakatkan apa yang disebut dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 59. Akuntansi Perbankan Syariah yang khusus diperuntukkan sebagai alat bantu perbankan syariah yang sudah jauh lebih awal lahir dan berkembang.¹⁶

Standar tersebut masih merujuk pada standar akuntansi konvensional, mereka hanya memberi tambahan terhadap apa yang diatur dalam akuntansi konvensional dan menganggap tidak ada yang perlu ditolak. Beberapa standar yang diatur adalah sebagai berikut:¹⁷

1. Pemakai dan kebutuhan informasi.

¹⁵ Sofyan Safri Harahap, *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam*, cet. ke-1, (Jakarta: Pustaka Quantum, 2001), hlm. 228.

¹⁶ Akhyar Adnan, *Akuntansi Syariah: Arah, Prospek dan Tantangannya*, hlm. 77-78.

¹⁷ Sofyan Safri Harahap, *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam*, hlm. 229-231.

Pemakai dan kebutuhan informasi sama dengan standar akuntansi konvensional namun ditambah: pemilik dana investasi, pembayar zakat, infaq, shadaqah dan dewan pengawas syariah.

2. Tujuan Akuntansi Keuangan

Tujuan akuntansi keuangan adalah: a. menentukan hak dan kewajiban pihak terkait, termasuk hak dan kewajiban yang berasal dari transaksi yang belum selesai dan atau kegiatan ekonomi lain. Sesuai dengan prinsip syariah yang berlandaskan pada konsep kejujuran, keadilan, kebajikan, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai bisnis Islam; b. menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pemakai laporan untuk pengambilan keputusan; c. meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi dan kegiatan usaha.

3. Tujuan Laporan Keuangan

Pada dasarnya tujuan laporan keuangan dalam bank syariah sama dengan tujuan laporan keuangan konvensional, akan tetapi ditambah lagi: a. informasi kepatuhan bank terhadap prinsip syariah, serta informasi pendapatan dan beban yang tidak sesuai dengan prinsip syariah bila ada dan bagaimana pendapatan tersebut diperoleh serta penggunaannya; b. informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan tanggung jawab bank terhadap amanah dan mengamankan dana, menginvestasikan pada tingkat keuntungan yang layak, dan informasi mengenai tingkat keuntungan investasi yang diperoleh pemilik dan pemilik dana investasi

terikat, dan c. informasi mengenai pemenuhan fungsi sosial bank, termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat.

4. Asumsi Dasar

Secara umum dalam akuntansi syariah, asumsi dasarnya sama dengan konvensional kecuali dalam hal pengakuan pendapatan. Menurut standar ini, standar bank syariah memakai *accrual* terkecuali pada pembagian keuntungan, menggunakan dasar kas.

5. Karakteristik Kualitatif

Karakteristik kualitatif akuntansi bank syariah dalam standar ini sama dengan karakteristik kualitatif akuntansi bank konvensional.

6. Unsur dan Jenis Laporan Keuangan

Pada dasarnya unsur laporan keuangan dinyatakan sama dengan standar yang berlaku umum, akan tetapi ada beberapa hal yang memerlukan tambahan yaitu investasi tidak bersyarat (terikat) yang bukan merupakan unsur kewajiban dan bukan modal. Investasi ini ditandai dengan sifat: a. bank mempunyai hak untuk menggunakan dan menginvestasikan dana termasuk hak untuk mencampur dana dengan lainnya; b. keuntungan atau kerugian dibagikan sesuai nisbah yang disepakati; c. bank tidak memiliki kewajiban secara mutlak untuk mengembalikan dana tersebut jika mengalami kerugian.

Laporan keuangan akuntansi bank syariah sama dengan yang umum namun ditambah dengan: laporan perubahan investasi terikat, laporan sumber

dan penggunaan dana zakat, infaq, shadaqah, serta laporan sumber dan penggunaan dana *qard hasan*.

Laporan keuangan adalah merupakan produk atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban atau *accountability*, dan juga dapat menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuan.¹⁸

Para pemakai informasi keuangan adalah mereka yang ingin mendapatkan informasi keuangan tersebut untuk membantu mereka dalam pengambilan keputusan, yang pada saat itu mereka pandang tepat dan akan merealisasikan untuk mereka keuntungan yang terbaik, bagaimanapun sifat dan ukuran keuntungan itu. Orang-orang tersebut berbeda-beda dalam hal kualitas dan perincian informasi keuangan yang mereka inginkan, karena adanya perbedaan karakter yang mendorong mereka untuk mengambil keputusan.¹⁹

Pengguna utama laporan keuangan perusahaan adalah: pemodal, pemegang investasi pihak ketiga, depositor lain, pihak-pihak yang bertransaksi bisnis dengan perusahaan, pegawai, pemerintah, badan zakat, dan masyarakat.

¹⁸ Sofyan Safri Harahap, *Akuntansi Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 20.

¹⁹ Omar Abdullah Zaid, *Akuntansi Syariah (Kerangka Dasar dan Sejarah Keuangan dalam Masyarakat Islam)*, alih bahasa M. Syafi'i Antonio dan Sofyan Safri Harahap (Jakarta: LPFE Universitas Trisakti, 2004), hlm. 94-95.

Laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi kriteria dapat dipahami, relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat diuji kebenarannya.²⁰

Untuk mencapai tujuannya, laporan keuangan disusun atas dasar akrual. Dengan dasar ini, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan diungkapkan dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan. Laporan keuangan yang disusun atas dasar akrual memberikan informasi kepada pemakai tidak hanya transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pembayaran kas tetapi juga kewajiban pembayaran kas di masa depan serta sumber daya yang mempresentasikan kas yang akan diterima di masa depan. Oleh karena itu, laporan keuangan menyediakan jasa informasi transaksi masa lalu dan peristiwa lainnya yang paling berguna bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.²¹ Sedangkan perhitungan pendapatan untuk tujuan bagi hasil menggunakan dasar kas (*cash basis*).²²

Salah satu pendapatan bagi bank syariah adalah dari pembagian bagi hasil. Bagi keuntungan atau bagi hasil merupakan ciri utama bagi lembaga keuangan tanpa bunga atau bank Islam. Bagi hasil menurut kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara definitif *profit sharing* diartikan "distribusi

²⁰ Hertanto Widodo, DKK, *Panduan Praktis Operasional BMT*, hlm. 71-75.

²¹ Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Salemba Emban Patria, 2002), hlm. 4, paragraf 4.

²² *Ibid.*

beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan.” lebih lanjut dikatakan, bahwa hal tersebut dapat berbentuk suatu bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya, atau dapat berbentuk pembayaran mingguan atau bulanan.²³ Menurut Sudarsono (2002), bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi tata dalam pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengelola dana, pembagian hasil usaha antara bank dengan konsumen penyimpan dana.²⁴ Kemudian menurut Antonio, bagi hasil adalah suatu sistem pengelolaan dana dalam perekonomian Islam dalam pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*sahib al-mal*) dengan *mudarib* (pengelola).²⁵

Untuk bank konvensional pendapatan dapat diperoleh dari pembagian bunga. Secara leksikal, bunga sebagai terjemahan dari kata *interest*. Secara istilah sebagaimana diungkapkan dalam suatu kamus dinyatakan, bahwa *Interest is a charge for a financial loan, usually a percentage of the amount loaned*. Bunga adalah tanggungan pada pinjaman uang, yang biasanya dinyatakan dengan prosentase dari uang yang dipinjamkan.²⁶

²³ Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 22.

²⁴ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah “Deskripsi dan Ilustrasi,”* cet. ke-1, (Yogyakarta: Ekonosia, 2002), hlm. 52.

²⁵ M. Syafi’i Antonio, *Bank Syariah Teori dan Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 90.

²⁶ Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan Kontemporer*, hlm. 146.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mencari data melalui survei lapangan. Dilihat dari jenis informasi datanya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yakni penelitian yang datanya tidak dapat diuji dengan statistik.²⁷

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Observasi.

Yaitu cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data serta informasi tentang transaksi produk pembiayaan murabahah. Proses pencatatan serta perlakuan akuntansi perbankan syariah yang dilakukan agar informasi yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan kondisi di lapangan.

b. Wawancara/interview

Yaitu cara pengumpulan data dengan jalan bertanya jawab antara dua pihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan

²⁷ Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, cet. ke-2, (Jakarta: PPM, 2004), hlm. 105.

penelitian.²⁸ AO (*accounting officer*) BTN Kancab Syariah Yogyakarta sebagai pihak yang diwawancara. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi langsung tentang gambaran umum perusahaan, sistem operasional, dan prosedur akuntansi yang digunakan.

c. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan berupa data yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual, sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan-hubungkan dengan fenomena lain.²⁹ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data pembukuan akad *murabahah*.

3. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara menjelaskan perlakuan akuntansi terhadap akad *murabahah* yang diterapkan BTN Syariah dengan standar akuntansi yang terdapat dalam PSAK No. 59 tentang perbankan sebagai referensi utamanya. Hal yang dianalisa adalah perlakuan akuntansi akad *murabahah* dari definisi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan.

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 170.

²⁹ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam; Pendekatan Kuantitatif*, cet. ke-1, (Yogyakarta: UPFE UMY, 2005), hlm. 91.

H. Sistematika Pembahasan

Bab pertama, berisi pendahuluan yang terdiri dari delapan sub bab yaitu latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teoretik, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, mendeskripsikan mengenai landasan teori dan tinjauan pustaka yang digunakan untuk membantu dalam pemecahan masalah perlakuan akuntansi terhadap akad *murabahah* pada BTN Syariah.

Bab tiga, mendeskripsikan mengenai gambaran umum dan penerapan pencatatan akuntansi BTN Syariah untuk akad *murabahah*. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab, di antaranya adalah sejarah berdirinya dan perkembangan BTN Syariah, produk-produk yang ditawarkan pemasaran, prosedur pengajuan pembiayaan, dan catatan akuntansi pembiayaan pada akad *murabahah*.

Bab empat, menjelaskan analisis data maupun pembahasan. Bab ini merupakan analisis terhadap perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh Bank Syariah dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 59 dengan menggunakan perlakuan akuntansi yang meliputi pengertian, pengukuran, pengakuan dan juga penyajian dalam laporan keuangan.

Bab lima, adalah penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan sebagai jawaban dari pokok permasalahan, disertai beberapa saran yang mendukung bagi kinerja operasional BTN Syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang diadakan maka penyusun dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perlakuan akuntansi akad *Murabahah* pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Yogyakarta secara umum telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan, khususnya PSAK No. 59.
2. Pada produk pembiayaan *Murabahah* dalam hal menentukan tingkat margin atau keuntungan *Murabahah*, pihak bank masih merujuk pada tingkat harga yang diberikan oleh Bank Konvensional.
3. Pengakuan akun laporan keuangan yang digunakan oleh Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah adalah *accrual basis*, sedangkan untuk pendapatan bagi hasil Bank Tabungan Negara Syariah Kantor Cabang Syariah Yogyakarta menggunakan *cash basis*. Hal ini telah sesuai dengan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penyusun mencoba untuk memberikan saran-saran supaya lebih diperhatikan oleh pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu:

1. BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta selaku lembaga keuangan syariah, hendaknya menambah jenis laporan keuangannya, khusus untuk produk *qard hasan* dan produk ZIS agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
2. BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta dalam penyusunan dan pelaporan keuangannya sudah banyak yang sesuai dengan PSAK No. 59: Akuntansi Perbankan Syariah. Oleh karena itu, BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta harus mempertahankan dan meningkatkan kualitas laporan keuangannya, agar dapat memberikan informasi yang relevan, *reliable*, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.
3. PSAK No.59 dijadikan sebagai dasar penyusunan dan pelaporan keuangan Bank Islam maupun lembaga keuangan syariah. Akan tetapi isi PSAK No. 59 masih banyak yang sama dengan isi PSAK konvensional. Hal ini menjadi tugas akuntan dan ekonom muslim untuk membuat standar akuntansi keuangan yang murni berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits. Dengan perkembangan akuntansi syariah saat ini yang terus berkembang, semoga impian ini bisa terwujud, Amin.

4. BTN Syariah harus selalu berusaha untuk memperkenalkan produk-produknya kepada masyarakat secara luas, sehingga masyarakat mengetahui operasi dan produk-produk yang ada pada lembaga keuangan syariah yang berbeda dari lembaga keuangan konvensional, dimana dalam lembaga keuangan syariah dapat menciptakan bangunan ekonomi yang berkeadilan, sehingga dapat dijadikan masyarakat sebagai solusi alternatif untuk pemecahan masalah-masalah dimasa sekarang dan yang akan datang.
5. Bagi para peneliti berikutnya yang akan meneliti dalam bidang yang sama hendaknya mencari tema-tema yang lebih berkualitas, sehingga bisa mendukung pengembangan ilmu ekonomi Islam khususnya akuntansi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang CV. Toha Putera, 1989.

B. Kelompok Fiqh

Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2001.

_____, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer, cet. ke-1*, Yogyakarta: UII Press, 2000.

_____, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi, cet. ke-1*, Yogyakarta: Ekonosia, 2002.

C. Kelompok Akuntansi Syariah

Adnan, Ahyar, *Akuntansi Syariah; Prospek dan Tantangannya, cet. ke-1*, Yogyakarta: UII Press, 2005.

Antonio, M. Syafi'i, *Bank Syariah Teori dan Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Harahap, Sofyan Syafri, *Akuntansi Islam, cet. ke-1*, Jakarta: BUMI AKSARA, 1997.

_____, *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam, cet. ke-1*, Jakarta: Pustaka Quantum, 2001.

Hendriksen, Eldon. S, *Teori Akuntansi*, Edisi I, alih bahasa Nugroho Wijayanto, Jakarta: Erlangga, 1989.

_____, *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah*, Jakarta: PT. Salemba Emban Patria, 2002.

Muhammad, *Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah: Panduan Praktis Bagi Pengelola Bank Syariah dan BMT*, Yogyakarta, STIS Yogyakarta, 1998.

_____, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Jakarta: PT. Salemba Emban Patria, 2002.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah; Deskripsi dan Ilustrasi*, cet. ke-1, Yogyakarta, Ekonisia, 2002.

Triyowono, Iwan, *Organisasi dan Akuntansi Syari'ah*, cet. ke-1, Yogyakarta: LkIS, 2000.

Zaid, Omar Abdullah, *Akuntansi Syariah (Kerangka Dasar dan Sejarah Keuangan dalam Masyarakat Islam)*, alih bahasa M. Syafi'i Antonio dan Sofyan Safri Harahap, Jakarta: LPFE Universitas Trisakti, 2004.

D. Kelompok Lain-lain

Farun, M. Firdaus, "Kesesuaian Penyajian Laporan Keuangan dalam Perbankan Syariah terhadap PSAK No. 59 Tahun 2004 (Studi Kasus: Bank Muamalat Indonesia Kancab Yogyakarta)". Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2004).

Kountur, Rony, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, cet. ke-2, Jakarta: PPM, 2004.

Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam; Pendekatan Kuantitatif*, cet. ke-1, Yogyakarta: UPFE UMY, 2005.


Septiningsari, Anggra, Peranan Informasi Akuntansi dalam Keberhasilan Perusahaan (Studi Kasus pada Usaha Kecil dan Menengah). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Yogyakarta. Skripsi tidak dipublikasikan. 2004.

Sanapiah, Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.

Rusdiyati, Siti, "Masalah Lingkungan dalam Konstruksi Akuntansi Syariah: Tinjauan Teoritis pada Konsep Akuntansi Syariah". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Skripsi tidak dipublikasikan. 2005.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

TERJEMAHAN

Hlm	Terjemahan
	BAB I
9	<p>Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'alah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka seorang lagi mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih dapat menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'malah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tak ada dosa bagi kamu, (jika) kami tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit-menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertaqwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.</p>



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH
YOGYAKARTA

Alamat : Jl.Marsda Adisucipto Telp./Fax. (0274) 512840 Yogyakarta

Nomor : UIN.02/KUI/PP.00.9/1068/2006

Yogyakarta, 22 Desember 2006

Lamp. : -ⁱ

Perihal : **Rekomendasi Pelaksanaan Riset**

Kepada
Yth. Kepala BAPPEDA DIY
Di- Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan skripsi, mahasiswa kami perlu melakukan penelitian guna data yang akurat. Oleh karena itu kami mohon bantuan dan kerjasama untuk memberikan ijin bagi mahasiswa Fakultas Syari'ah :

N a m a : **NUR KHOLIFAH**
NIM : 02391280
Semester : IX
Program Studi : Keuangan Islam (KUI)
Judul Skripsi : ANALISIS PERLAKUAN AKUTANSI TERHADAP
PEMBIAYAAN MURABAHAH MENURUT PSAK NO. 59
(STUDI KASUS BANK TABUNGAN NEGARA SYAREI'AH
CABANG YOGYAKARTA)

Guna mengadakan penelitian (Riset) di :
BANK TABUNGAN NEGARA KANCAB SYARI'AH YOGYAKARTA

Atas perhatian dan kerja sama yang haik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua Prodi KUI

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE.,M.Si.
NIP. 150253887

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Syari'ah (sebagai laporan)
2. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 /6236

Membaca Surat : Ka. Prodi KUI- UIN Suka No UIN.02/KUI/PP.00.9/1068/2006
Tanggal : 22 Desember 2006 Perihal : Ijin Penelitian
Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : **NUR KHOLIFAH** No. MHSW : 02391280
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : **ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PEMBIAYAAN MURABAHAH MENURUT PSAK NO. 59 (Studi Kasus Bank Tabungan Negara Syari'ah Cabang Yogyakarta)**

Lokasi : Kabupaten Sleman

Waktunya : Mulai tanggal 22 Desember 2006 s/d 22 Maret 2007

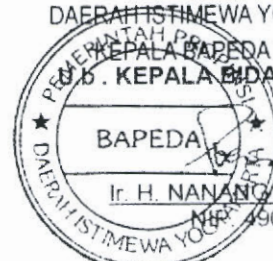
1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman, c.q. Ka. Bappeda;
3. Dekan Fak. Syari'ah UIN Suka;
4. Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 22 Desember 2006

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
D.B. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN



SURAT KETERANGAN

No. 48 /BTN/KCS.Yk/W2007

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Budi Suyono

Jabatan : Kepala Bagian SDM

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nur Kholifah

No. Mhs : 02391280

Jurusan : Keuangan Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar – benar telah melaksanakan penelitian di Bank BTN Kantor Cabang Syariah Yogyakarta. Adapun maksud dan tujuan kegiatan penelitian tersebut adalah dalam rangka penyusunan tugas akhir di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, dengan judul Skripsi "Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Murabahah Menurut PSAK No.59 (Studi Kasus pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Yogyakarta).

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 Februari 2007

**PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
KANTOR CABANG SYARIAH YOGYAKARTA**



Budi Suyono
Kepala Bagian SDM

Research Question

1. Bagaimana konversi KPR menjadi KPR Syariah?
2. Bagaimana perhitungan bunga dan margin keuntungannya?
3. Pembiayaan *Murabahah* yang ditawarkan oleh BTN Syariah apakah termasuk dalam jenis pembiayaan modal kerja komponen persediaan?
4. Jenis pembiayaan apa saja yang dapat diberikan oleh BTN kepada nasabah dengan sistem *Murabahah*?
5. Dalam menentukan harga jual (*pricing*) apakah ditetapkan di awal perjanjian? Atau sesuai kesepakatan?
6. Seperti apakah contoh kasus yang terjadi di BTN Syariah Cabang Yogyakarta?
7. Apabila seorang nasabah memberikan *urbun*, apakah *urbun* tersebut sudah dianggap sebagai angsuran pertama?
8. Apabila terdapat potongan yang terjadi setelah akad, tetap dimasukkan sebagai pendapatan atau tidak?
9. Apakah perlu dianalisa untuk kelayakan bisnis nasabah, sejarah usaha baik kuantitatif maupun kualitatif guna mendapatkan pembiayaan di BTN Syariah? (Pada saat perjanjian *Murabahah*).
10. Berapa persen *urbun* yang diinginkan oleh Bank kepada pihak nasabah? Bagaimana perhitungannya?
11. Berapa denda yang harus dibayar jika terjadi keterlambatan angsuran oleh pihak nasabah? Bagaimana pencatatan jurnalnya?
12. Apakah denda tersebut diakui sebagai pendapatan atau sebagai *Qardhul Hasan*?
13. Bagaimana pencatatan jurnal untuk margin yang telah disepakati?
14. Bagaimana jika belum terealisasi?
15. Bagaimana pencatatan jurnal untuk penerimaan *urbun*?
16. Bagaimana cara menentukan atau mengakui keuntungan *Murabahah*?
17. Bagaimana pencatatan jurnal untuk mengakui setoran pertama? (jika *accrual basis* maupun ekstra komtabel).
18. Apabila angsuran terakhir sudah lunas lebih awal, apakah nasabah mendapat *muqashah* atau tidak? Jika ya, bagaimana jurnal yang digunakan bank untuk mengakui pembayaran dan *muqashah* tersebut?
19. Apakah ada beban operasional untuk pembiayaan *Murabahah*?



NO	POS-POS	31 Mar 2006	31 Mar 2005
A	AKTIVA		
1	Kas	2.458	1.220
2	Giro Bank Indonesia	7.938	-
3	Sembekat di Bank Indonesia	-	-
4	Penempatan pada bank lain	12.197	8.118
5	PPA/Perwakilan pada bank lain	1.122	(91)
6	Surat Berharga yang dimiliki	74.365	-
7	PPA/Surat Berharga yang dimiliki	(744)	-
8	Putang Murabahah	138.907	-
9	PPN/Putang Murabahah	(1.955)	-
10	Putang lainnya	-	-
11	PPN/Putang lainnya	-	-
12	Penyertaan Murabahah dan Musyarakah	2.326	-
13	PPN/Penyertaan	(278)	-
14	Hendakulan yang masuk akan diterima	1.281	-
15	Batas yang dibayar dimuka	3.041	1.328
16	Akiva-IBSO	(857)	(30)
17	Akumulasi penyusutan aktiva tetap	(1.977)	3
18	Aktiva lain-lain	241.132	10.535
	Jumlah Aktiva		
B	PASIVA		
1	Dana Amanah Syariah	14.975	319
2	Kewajiban kepada Bank Indonesia	1.533	-
3	Kewajiban kepada Bank Indonesia (FP/PS)	-	-
4	Surat Berharga yang diterbitkan	-	-
5	Kewajiban lain-lain	209.505	9.500
6	Dana investasi tidak terikat	-	-
7	a. Tabungan Murabahah	8.844	858
	b. Deposito Murabahah	10.101	(298)
	Saldo laba (rugi)	111	-
8	Jumlah Pasiva	241.132	10.535

NO	POS-POS	31 Mar 2006	31 Mar 2005
A	PENDAPATAN OPERASIONAL		
1	Margi Murabahah	2.525	-
2	Rap hasil Murabahah	117	88
3	Bonus	19	-
4	Pendapatan operasional lainnya	3.808	30
B	JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	6.469	118
C	Biaya Hasil Untuk Investor Dana Investor Tidak Terikat		
a.	Bank	-	-
b.	Bank lain	275	3
c.	Bank Indonesia (FP/PS)	-	-
D	JUMLAH BIAYA HASIL	275	3
E	Pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat	6.194	115
F	BIAYA OPERASIONAL		
1.	Bonus Klaim	188	-
2.	Pemulihan Penghapusan Aktiva	771	91
3.	Behan umum & administrasi	744	45
4.	Behan personalia	387	279
5.	Behan lainnya	29	-
G	JUMLAH BIAYA OPERASIONAL	2.119	412
H	PENDAPATAN (REBAH) OPERASIONAL BERSIH	4.075	(297)
I	Pendapatan non operasional	730	-
J	Behan non operasional	4.010	-
K	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(3.280)	-
L	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.287	(297)

NO	POS-POS	31 Mar 2006	31 Mar 2005
1	Facilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
2	Irrevocable LC yang masih berjalan	-	-
3	Garansi (Katafi) yang diberikan	-	-
4	Lainnya	-	-

URAIAN	PORTOFOLIO A		PORTOFOLIO B		TOTAL	
	2005	2006	2005	2006	2005	2006
INFORMASI AWAL PERIODE						
Portofolio Pembiayaan (Project)	-	-	-	-	-	-
Saldo awal	-	-	-	-	-	-
INFORMASI PERIODE BERJALAN						
Portofolio Pembiayaan (Project)	-	-	-	-	-	-
Penarikan Dana	-	-	-	-	-	-
Keuntungan (Rugi) Investasi Berjangka	-	-	-	-	-	-
Freepremieman bank	-	-	-	-	-	-
INFORMASI AKHIR PERIODE						
Portofolio Pembiayaan (Project)	-	-	-	-	-	-
Saldo akhir	-	-	-	-	-	-

NO	JENIS PENGEMBUHAN	Saldo	Pembagian Bagi Hasil			
			Persentase Bagi Hasil	Persentase Bagi Hasil	Persentase Bagi Hasil	Persentase Bagi Hasil
1	Giro Wadiah					
a.	Bank	14.303				
b.	Non bank					
2	Tabungan Murabahah	8.295	83	52,00%	43	6,20%
a.	Bank					
b.	Non bank					
3	Deposito Murabahah					
a.	Bank					
-	1 bulan					
-	3 bulan					
-	6 bulan					
-	12 bulan					
-	24 bulan					
b.	Non bank	2.981	30	75,00%	20	9,07%
-	1 bulan	534	5	75,00%	4	9,09%
-	3 bulan	1.268	13	77,50%	10	9,33%
-	6 bulan	858	7	77,50%	5	9,40%
-	12 bulan	122	1	72,50%	1	9,33%
-	24 bulan					
Total		28.259	136		86	


Catatan:
Laporan keuangan ini dibuat untuk memenuhi Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/56/CP/BS tanggal 9 Desember 2005 serta perubahannya No. 8/11/CP/BS tanggal 7 Maret 2006 tentang "Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan tertentu dari Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia".

Kantor Cabang Syariah
Jakarta - Bandung - Surabaya - Yogyakarta - Makassar - Malang - Solo

Jakarta, 27 April 2006
PT Bank Tabungan Negara (Persero)

Dewan Pengawas Syariah

Unit Usaha Syariah


H. A. Nazri Adlani
Ketua


Willy Aryati
Kepala



1. Pembelian barang dari suplier (tanpa potongan)

Dr.	Assets / Persediaan Mrbh	Rp. 10.000.000.000,--
Cr.	Rekening Suplier	Rp. 10.000.000.000,--

2. Jual beli dengan nasabah

Dr.	Piutang Murabahah	Rp.11.116.140.690,--
Cr.	Margin Mrbh Ditangguhkan	Rp. 1.116.140.690,--
Cr.	Assets / Persd Mrbh	Rp.10.000.000.000,--

5. Penerimaan pembayaran angsuran (angsuran 1 s/d 6 jurnalnya sama dengan jumlah yang berbeda – lihat daftar angsuran)

Dr.	Rekening nasabah	Rp.926.345.060,--
Cr.	Piutang Murabahah	Rp. 926.345.060,--

Dr.	Margin Murabahah Ditangguhkan	Rp 166.666.670,--
Cr.	Pendapatan Murabahah	Rp. 166.666.670,--

Ekstra Komtabel (jika akrual basis)

Cr.	Pendapatan Murabahah – kas	Rp. 166.666.670,--
-----	----------------------------	--------------------

6. Angsuran tidak diterima saat jatuh tempo angsuran ke 7
Jurnal pengakuan pendapatan (dilakukan pada akhir bulan)

Dr.	Piutang Murabahah Jatuh Tempo	Rp. 926.345.060,--
Cr.	Piutang Murabahah	Rp. 926.345.060,--

Dr.	Margin Murabahah Ditangguhkan	Rp 87.462.270,--
Cr.	Pendapatan Murabahah	Rp. 87.462.270,--

Ekstra Komtabel (jika akrual basis)

Cr.	Pendapatan Murabahah – akrual	Rp. 87.462.270,--
-----	-------------------------------	-------------------

Pembayaran angsuran ke 8 sama dengan butir 5 (dengan jumlah berbeda)

7. Pengenaan denda keterlambatan

Dr.	Rekening nasabah	Rp. 100.000,--
Cr.	Rekening ZIS (pengelola dana kebajikan)	Rp. 100.000,--

PEMBIAYAAN KPR BTN SYARIAH YOGYAKARTA

- Pembiayaan dengan akad murabahah yang diberikan oleh Bank BTN Syariah kepada calon nasabah yang memenuhi syarat untuk pembelian Rumah, Rumah Toko, dan atau jenis Rumah Tinggal lainnya.
- Maksimal Pembiayaan 80 % dari Harga Jual.

I. SYARAT-SYARAT UMUM

- Mengisi Aplikasi Permohonan
- Pas Photo terbaru ukuran 3 x 4 suami Istri @ 1 Lembar
- Foto Copy KTP Suami dan Istri yang masih berlaku @ 2 Lembar
- Foto Copy Kartu Keluarga
- Foto Copy Surat Nikah
- Foto Copy Tabungan Batara (Mudharabah/Wadiah)
- Foto Copy Rekening Koran/Tabungan Di Bank 3 Bulan terakhir (jika ada)
- Izin Praktek (untuk dokter dll)
- Minimal telah bekerja (karyawan)/wiraswasta(usaha) selama satu tahun
- NPWP Pribadi untuk pemohon dengan jumlah Pembiayaan \geq Rp. 100 juta

II. SYARAT DATA PEKERJAAN**Penghasilan Tetap (PNS, BUMI, Swasta)**

- FC Kartu Pegawai Jamsostek (bila ada)
- FC SK Awal dan Akhir / Surat Keterangan Bekerja Asli
- Slip Gaji Asli/Tanda Terima Gaji Asli.

Wiraswasta

- SIUP/HO/TDP
- NPWP Perusahaan
- Akte Pendirian Perusahaan
- Laporan Keuangan 3 Bulan Terakhir
- Foto Copy Rekening Tab/Giro 3 Bulan Terakhir

III. SYARAT DATA AGUNAN

- FC Sertifikat (Hak Milik/SHGB).
- FC IMB (IPT atau Bukti Penurusan IMB) Untuk Developer Cover Note Penyerahan IMB.
- FC PBB Terakhir.

IV. BIAYA SEBELUM AKAD

- Biaya Proses KPR:
 - ✓ Administrasi 0,75 % dari Pembiayaan
 - ✓ Notaris (Legalisasi Akad) Rp. 125.000,-
 - ✓ Akta Pemasangan Hak Tanggungan (APHT) u/ \geq 50 juta (Tarif Sesuai Plafond Pembiayaan)
 - ✓ SKMHT Rp. 100.000,-
 - ✓ Biaya Materai Rp. 36.000,-
 - ✓ Buka Rekening Tabungan Rp. 100.000,-
 - ✓ Premi Asuransi Kebakaran (Sesuai tarif)
 - ✓ Premi Asuransi Jiwa (Sesuai tarif)
 - ✓ Dana Mengendap sebesar 2 X Angsuran (Sesuai Jumlah Angsuran / bulan)
- **Appraisal Rumah. (Dibayar ke Pihak Appraisal Independen)** Rp. 150.000,- (u/ Wilayah DIY)

PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero)

Kantor Cabang Syariah Yogyakarta

Jl. Bakri No. 1 Ring Road, Condong Catur Sleman Yogyakarta 55283

Telp. (0274) 7499742, 7499743, 4462923 Facs. (0274) 4462924

CURRICULUM VITAE

Nama : Nur Kholifah

Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 29 Juli 1983

Agama : Islam

Alamat : Sambilegi Lor Gg. Wader No. 151B Maguwoharjo
Yogyakarta

Riwayat Orang Tua : Bapak: H. Achmad Fauzie (Alm)
Ibu : Zuhriyah (Alm)

Nama Wali : Drs. Machfudz Fauzie, M.Pd

Alamat : Jl. Raya Wongsorejo No. 99 Wongsorejo-Banyuwangi
Jawa Timur

Riwayat Pendidikan : - SDN Nologaten Yogyakarta, Lulus 1996
- SLTP Muhammadiyah II Puteri Yogyakarta, Lulus 1999
- MA. Sunan Pandanaran Yogyakarta, Lulus 2002
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tertanda


Nur Kholifah
02391280